**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA**

# Rendi Putra1), Alvis Rozani2)

**Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta**

Email: putrarendi44@gmail.com alvis.rozani@gmail.com

***Abstract***

*One of the factors that influence poverty in Indonesia is economic growth. Economic growth, an increase in output from time to time, is an important indicator for measuring the success of a country's development. Therefore, the identification of various factors that influence it, including the role of the government, is interesting for deeper study. Economic growth is indeed not enough to eradicate poverty, but usually economic growth is something that is needed, even though good economic growth will not be meaningful for the decline of the poor if it is not accompanied by income distribution. Based on the results of the study it was concluded that unemployment has a significant influence on poverty in Indonesia. The increase in the number of unemployed causes the community to be unable to maximize the level of welfare that may be achieved so that it will increase poverty. Unemployment has a positive and significant effect on poverty in Indonesia. A population that is too large will depress people's living standards. If the population increases, poverty will also increase. Education has a negative and significant effect on poverty. Human capital development is believed to not only be able to increase productivity and growth, but also play a central role in influencing the distribution of income in an economy. The Dependence Ratio has a positive and significant impact on poverty. The higher the percentage of the population dependency value, the higher the burden that must be borne by the productive population to support the population that has not been productive and is no longer productive so that it will increase poverty. Per Capita National Income has a negative and significant effect on poverty. The higher the income, the higher the purchasing power of the population, and this increased purchasing power will improve people's welfare.*

*Keywords: unemployment, population, education, dependency ratio*

# PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan isu sentral bagi setiap negara didunia, khususnya bagi negara berkembang seperti Indonesia, pengentasan kemiskinan dan menciptakan kesejahteraaan bagi rakyat merupakan tujuan akhir suatu negara.

Kemiskinan menjadi salah satu penyakit dalam perekonomian dihampir setiap negara, terlebih lagi negara berkembang seperti indonesia yang masih memiliki tingkat kemiskinan cukup tinggi di bandingkan dengan beberapa negara di sekitarnya. Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Indonesia adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi sebuah peningkatan *output* dari waktu ke waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara (Todaro, 2005).

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan adalah pengangguran. Salah satu yang menentukan kemakmuran suatu masyarakat adalah tingkat pendapatan. Pendapatan masyarakat maksimum apabila kondisi tingkat pengangguran tenaga kerja penuh *(full employment*) dapat terujud. Pengagguran akan mengurangi efek pendapatan masyarakat, dan itu akan mengurangi tingkat pengangguran yang telah tercapai.Semakin turunya tingkat kemakmuran akan menimbulkan masalah lain yaitu kemiskinan (Sadono sukirno,2003)

Salah satu akar permasalahan kemiskinan yaitu jumlah penduduk yang tinggi. Angkatan kerja yang besar akan terbentuk dari jumlah penduduk yang tinggi. Menurut Malthus, kenaikan jumlah penduduk yang terus-menerus merupakan unsur yang perlu untuk menunjang tambahan permintaan, namun disisi lain kenaikan jumlah penduduk yang tinggi dikhawatirkan akan menimbulkan efek yang buruk terhadap pertumbuhan ekonomi.

Faktor yang mempengaruhi kemiskinan antara lain adalah pendidikan. Menurut (Amalia, 2012) Pendidikan merupakan jembatan menuju masa depan suatu bangsa.

negara-negara berkembang dan negara-negara miskin

Beberapa faktor yang penyebab kemiskinan lainnya adalah dependency ratio atau rasio ketergantungan Karena semakin tinggi persentase nilai ketergantungan penduduk maka semakin tinggi pula beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk menanggung penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Salah satu untuk menentukan kemakmuran masyarakat adalah pendapatan perkapita. Pendapatan perkapita di peroleh dari pendapatan pada tahun tertentu di bagi dengan jumlah penduduk suatu Negara pada tahun tersebut. Jika masyarakat memiliki penghasilan atau gaji tinggi maka masyarakat bisa menghidupi kehidupannya dan menabung untuk biayanya di masa depan. Jika pendapatan masyarakat menurun maka sulit bagi masyarakat itu mencukupi kebutuhan hidupnya.

# METODE

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis linier berganda. Model ini digunakan analisis yaitu untuk Negara Indonesia.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji hipotesis adanya pengaruh Pertumbuhan ekonomi, pengangguran, jumlah penduduk, pendidikan, rasio ketergantungan, dan pendapatan perkapita terhadap kemiskinan di indonesia. Dari tahun 2000 sampai dengan 2021.Berdasarkan Hasil pengolahan data yang telah dilakukan di peroleh ringkasan hasil terlihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indonesia** | | |
| **Koefisien** | **T** | **Prob** |
| PE | 0.0045 | 0.9155 | 0.3744 |
| LPNG | 0.3885 | 5.6817 | 0.0000 |
| LJPK | 0.2363 | 2.1875 | 0.0449 |
| LPDK | -1.6843 | -3.0571 | 0.0080 |
| LRKT | 1.6839 | 4.1024 | 0.0009 |
| LPNP | -0.0291 | -5.3852 | 0.0001 |

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di temukan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kemiskinan. Hal ini dibuktikan dengan p-value (0.3744) > α = (0.05), Dengan demikian hipotesis nol diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia.

Variabel Pengangguran memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kemiskinan. Hal ini dibuktikan dengan p-value (0.0000) < α = (0.05), Dengan demikian hipotesis nol ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengangguran memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia.

\Variabel Jumlah Penduduk memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kemiskinan. Hal ini dibuktikan dengan p-value (0.0449) < α = (0.05), Dengan demikian hipotesis nol ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Jumlah Penduduk memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia.

Variabel Pendidikan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kemiskinan. Hal ini dibuktikan dengan p-value (0.0080) < α = (0.05), Dengan demikian hipotesis nol ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendidikan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia.

Variabel Rasio ketergantungan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kemiskinan. Hal ini dibuktikan dengan p-value (0.0009) < α = (0.05), Dengan demikian hipotesis nol ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Rasio ketergantungan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia.

Variabel Pendapatan Nasional Perkapita memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kemiskinan. Hal ini dibuktikan dengan p-value (0.0001) < α = (0.05), Dengan demikian hipotesis nol ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Nasional Perkapita memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan, Sedangkan pengangguran, jumlah penduduk, pendidikan, rasio ketergantugan dan pendapatan perkapita berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Untuk penilitian selanjutnya di sarankan menggunakan faktor lain yang dapat mempengaruhi kemiskinan, menambah indikator atau variabel lain yang dapat mempengaruhi kemiskinan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amaliafitri.2012. *Pengaruh Pendidikan, Pengangguaran Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kawasan Timur Indonesia* (KTI) Priode 2001-2010 Eono Sains. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/econosains/issue/view/69>

Sadono Sukirno, 2000, Makro Ekonomi Modern, Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sadono Sukirno. 2006. Pengantar Teori Makro Ekonomi. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.